

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP HAYATUL ISLAM BOGOR

Apid Hapidudin¹ Andriyansyah² Levia Andarwati³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Aulia Bogor

Email:

¹hafizdudin660@gmail.com ²andry0654@gmail.com

³levi.andara21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilator belakangi bahwa siswa di SMP Hayatul Islam masih ada yang belum mampu membaca Al-Qur'an padahal disekolah tersebut terdapat pelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga mereka bisa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menerapkan metode korelasi dengan instrument penelitian menggunakan angket untuk membaca Al-Qur'an dan test tertulis untuk hasil belajar siswa. Kemudian data tersebut di analisis menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan r hitung = 0,94 > r tabel 0,374. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI para siswa. Kontribusi membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI siswa dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,89% yang dimana dalam hubungan ini kontribusi didapatkan sangat besar terhadap hasil belajar PAI siswa.

Keywords: Hasil Belajar, Kemampuan Baca al-Qur'an, PAI

PENDAHULUAN

Al – Qur'an adalah Firman Allah yang sudah ditulis dalam kumpulan yang sistematis dan menjadi bacaan yang sangat indah. Di dalamnya terdapat ajaran dan petunjuk ke jalan yang benar. Sebagai wahyu yang Allah SWT sampaikan oleh malaikat Jibril Kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada ummatnya.¹ Sebagaimana dijelas-kan di dalam surat Al – A'raaf ayat 52.

ولقد جننهم بكتب فصلانه على علم
هدى ورحمة لقوم يو منون

Artinya:” Dan sesungguhnya kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al – Qur'an) kepada mereka yang kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang – orang yang beriman.”(QS. Al – A'raaf:52)

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa Al – Qur'an merupakan dasar pengetahuan yang menjadi kemaslahatan bagi manusia di dunia dan akhirat. Maka tiada ilmu yang

lebih utama dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al – Qur’an. Segala sesuatu urusan telah ada dalam Al – Qur’an maka umat islam seharusnya senantiasa mengkaji, mempelajari, dan membaca Al – Qur’an. Al – Qur’an adalah Firman Allah yang seharusnya senantiasa dibaca setiap hari, karena membaca Al – Qur’an adalah ibadah. Bahkan Rasulullah mengatakan bahwa membaca huruf dalam Al – Qur’an pahalannya sepuluh kebaikan, sebagaimana dalam sabda-nya berikut:

من قرأ حرفاً من حروف كتاب الله فله به حسنة والحسنة بعشر

Artinya : Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan sama dengan sepuluh kebaikan. Saya tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.(HR. Tirmizi)³ | Wahyu yang pertama disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. perintah petunjuk untuk membaca, dengan perantaraan Qalam yang dimaknai dengan perantara tulis baca. Bercermin dari wahyu yang pertama kali turun kepada Rasulullah Saw. secara tersirat dalam perintah membaca tersebut, mengandung arti bahwa dengan membaca, manusia akan memperoleh pengetahuan. Selain itu, juga untuk mendorong manusia agar mencari ilmu dan menggali ilmu pengetahuan, yaitu dengan kata – kata “iqra”. Dalam menggali ilmu pengetahuan terutama ilmu – ilmu Al – Qur’an, terlebih dulu harus di

dalam persoalan bacaan dan penulisan Al – Qur’an itu sendiri.

Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, tingkat intelegensi peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama. Ada faktor lain yang mendukung hasil belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama. Ada faktor lain yang mendukung hasil belajar yang diperoleh siswa. Seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan, dan lain – lain. Seperti menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁴ Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan peserta didik juga turut menentukan hasil belajar peserta didik. Begitu juga untuk hasil belajar PAI disekolah yang memuat materi tentang Al – Qur’an, maka faktor lingkungan dan ketekunan menjadi penentu agar peserta didik mampu untuk membaca dan menulis Al – Qur’an.

Berdasarkan hal tersebut, menjadi kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal termasuk SMP Hayatul Islam terlebih lagi lembaga yang berbasis islam seperti pesantren, madrasah dan perguruan tinggi islam lainnya, untuk memasyarakatkan Al – Qur’an dengan menekankan pada isi serta kandungan yang sudah tentu dimulai dengan membaca Qur’an. Uraian tersebut dapat memberikan pemahaman bahwa membaca Al – Qur’an banyak memberikan manfaat, termasuk kemudahan dalam menerima pelajaran disekolah dan akan membantu hati

menjadi tentram. Apalagi memahami, menghayati dan mengamalkannya akan lebih banyak lagi manfaat yang diperoleh: Allah SWT berfirman dalam surat Ar- Ra'd ayat 28: "(yaitu) orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia Seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga. SMP Hayatul Islam adalah salah satu lembaga formal yang mengedepankan pendidikan Al – Qur'an. Pendidikan yang diterapkan disini merupakan perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Selain PAI di MI Raudhatul Thalibin terdapat muatan materi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dengan program siswanya bisa membaca AL – Qur'an, menulis, mengetahui Hukum Tajwid Al – Qur'an dan menghafal juz 30 dan juz 1.

Kemampuan membaca Al – Qur'an merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al – Qur'an, sehingga peningkatan membaca Al – Qur'an merupakan tuntutan dan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar tercipta tujuan dari pendidikan Agama Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa,

berakhlak mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani yaitu generasi penerus yang mampu merealisasikan ajaran atau peran – peran dari Al – Qur'an dalam pentas kehidupan dan keseharian yang penuh dengan tantangan komplek globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi. Namun berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, kenyataan yang terjadi di SMP Hayatul Islam, masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al – Qur'an dengan baik. Terlebih lagi hasil pembelajaran PAI peserta didik masih dalam standar rata – rata. Selain itu, ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan pesertadidik diminta membaca ayat Al – Qur'an, maka kebanyakan dari mereka masih terbata – bata. Guru mata pelajaran PAI di SMP Hayatul Islam dalam menilai hasil belajar PAI peserta didik dari kemampuan mereka membaca Al – Qur'an dengan baik. Peserta didik yang mampu membaca Al – Qur'an melaksanakan shalat dan mengertibacaanya, serta berperilaku baik. Merupakan penilaian mereka (pendidik) dalam mata pelajaran PAI karena hal tersebutlah yang menjadi salah satu tujuan mempelajari PAI sebagai pengalaman diri ruang lingkup islam.

Terlepas dari masalah tersebut, mempelajari Al – Qur'an wajib bagi umat islam. Dari pemaparan di atas, penulis sangat tertarik meneliti jauh permasalahan, khususnya tentang kemampuan membaca Al – Qur'an dan hubungannya terhadap hasil belajar PAI di MI Raudhatul Thalibin pamijahan karena merupakan salah satu sekolah formal yang memiliki

muatan materi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al – Qur’an) dengan program siswa mampu membaca Al – Qur’an dan menghafal juz 30.

METODE PENELITIAN

Proses penelitian dilakukan menggunakan konstalasi atau desain penelitian yang menghasilkan tolak ukur pencapaian dalam relevansi membaca alquran dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Variabel merupakan karakteristik yang akan diobservasikan dari satuan pengamatan. Didalam penelitian ini terdapat 2 variabel diantaranya adalah variabel bebas dan variabel terkait. Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan membaca alquran sebagai variabel terkait (X) dan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Hayatul Islam Cibungbulang Bogor sebagai variabel bebas (Y).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶¹ Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Hubungan Membaca Al – Qur’an sebagai variabel terkait (X) dan Hasil Belajar PAI Siswa kelas VII SMP Hayatul Islam Cibungbulang Bogor sebagai variabel bebas (Y). Dalam penelitian ini menggunakan angket dan nilai rapot.

Penelitian dilakukan menggunakan 2 teknik pengumpulan data yang berfungsi sebagai acuan dalam keberhasilan dan relevansi dalam studi kasus penelitian yang dilakukan. Teknik Analisis Data

merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Pada prinsipnya analisa data adalah mendeskripsikan, menjelaskan serta membuat estimasi. Analisa data di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantatif diantaranya analisa deskriptif dan analisa inferensial. Didalam teknik analisis ini menggunakan 2 metode diantaranya yaitu Teknik analisis data inferensial dan Teknik analisis data deskriptif yang berguna sebagai memberikan informasi dan menggeneralisasikan terhadap populasi serta mencari probabilitas tertinggi untuk suatu kesimpulan. Kemudian melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan hasil pengambilan data di lapangan (Data Empiris) pada bab ini akan diuraikan deskripsi data variabel membaca al-qur’an (X) dan variabel hasil belajar PAI (Y) pengujian hipotesis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap Membaca Al – Qur’an, di dapatkan rentang skor empirik antara 34 sampai dengan 87 sedangkan rentang skor teoritik antara 20 samapai dengan 100. Skor tertinggi 87 dan skor terendah 34 dan standar deviasi sebesar 13,1. Berikut merupakan hasil data distribusi frekuensi dalam membaca al-quran (Variabel X) dilampirkan dalam tabel berikut ini:

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase
34-42	4	13,3%
43-51	3	10%
52-60	11	36,67%
61-69	6	20%
70-78	2	6,67%
79-87	4	13,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan raport hasil belajar PAI di dapatkan rentang skor empirik antara 65 sampai dengan 88 sedangkan rentang skor teoritik antara 50 sampai dengan 100. Skor tertinggi 88 dan skor terendah 65 dan standar deviasi sebesar.

Berdasarkan hasis analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa rata – rata membaca Al – Qur’an siswa SMP Hayatul Islam sebesar 54,46, sedangkan rata – rata Membaca Al – Qur’an siswa SMP Hayatul Islam Sebesar 54,46, sedangkan rata – rata Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam adalah 73,56. Dan hasil pengujian koefisien korelasi Pearson Product Moment diperoleh r hitung = 0,94 sedangkan r tabel = 0,374. Begitu juga dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien kolerasi r hitung 0,94 masuk pada katagori hubungan yang kuat. Mengingat r hitung 0.94 r tabel 0,374 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Membaca Al – Qur’an dengan Hasil Belajar PAI siswa di SMP Hayatul Islam ini menunjukkan bhawa semakin tinggi kemampuan Membaca Al – Qur’an akan diikuti oleh semakin tingginya Hasil Belajar PAI siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan membaca Al – Qur’an maka semakin rendah prestasi belajar PAI siswa. Hal – hal yang membuat

membaca Al – Qur’an mempengaruhi adalah karena ilmu pengetahuan terbagi menjadi dua ini dipertegas oleh konferensi Pendidikan Islam di Mekkah dengan nama (1) revealed knowledge, yaitu ilmu pengetahuan yang di wahyukan, dan (2) acquired knowledge, yaitu ilmu pengetahuan hasil penalaran manusia. Dikurikulum Universitas Islam Antar Bangsa Kuala Lumpur, ilmu yang terdapat di dalam Al – Qur’an (revealed knowledge) itu disebut ilmu ilahi (acquired knowledge) disebut ilmu insani (ilmu manusia). Siswa yang kemampuan membaca Al – Qur’an nya tinggi memiliki kesadaran tentang hubungan manusia dengan Tuhan (hubungan vertikal) dan kesadaran tentang hubungan manusia dengan alam semesta, termasuk manusia. Di dalamnya (horizontal). Temuan ini juga sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi bahwa dalam tujuan pendidikan islam, tujuan tertinggi atau terakhir ini pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. Yaitu : (1) menjadi hamba yang senantiasa beri badah hanya kepada Allah Swt. (Qs. Adz Dzariyat: 56), (2) mengantarkan peserta didik menjadi khalifah fil ardh, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya, serta lebih jauh lagi menjadi rahmat bagi seluruh alam (Qs. Al – An’am :165),(3) untuk memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup didunia sampai akhirat, baik individu maupun masyarakat (Qs. Al – Qashas:77 dan Al – Baqarah:201).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan

membaca Al – Qur’an maka akan semakin tinggi pula hasil belajar PAI. Sebaliknya apabila semakin rendah kemampuan membaca Al – Qur’an maka semakin rendah hasil belajar PAI siswa.

Pada proses penelitian didapatkan beberapa hasil yang telah dilakukan dari hasil perhitungan menggunakan beberapa metode perhitungan seperti analisis data dan pengujian hipotesis dan didapatkan hasil yang optimal dan relevan serta terdapat tolak ukur dalam tujuan penelitian ini, berikut merupakan hasil akhir dalam proses perhitungan yang telah dilakukan dan didapatkan nilai dari uji determinasi :

$$\begin{aligned}KD &= (R_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,94)^2 \times 100\% \\ &= 0,88 \times 100\% \\ &= 88\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Hasil belajar PAI siswa dipengaruhi oleh membaca Al – Qur’an sebesar 89% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam yang diperoleh seluruh semper yang diteliti berada pada interval cukup dengan nilai 83 atau mencapai standar KKM. Terdapat Hubungan antara Membaca Al – Qur’an (Variabel X) dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa (variabel Y) kelas VII di SMP Hayatul Islam Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, Hal tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya nilai r hitung 0,94 r tabel 0,374. Begitu juga uji

signifikansinya menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel taraf 5% t hitung 15 t tabel 2,048. Ini berarti semakin tinggi kemampuan Membaca Al – Qur’an maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Selain itu. Begitu juga koefisien determinasinya sebesar 89%. Yang bermakna bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y) dihubungkan oleh Membaca Al – Qur’an (X) sebesar 89% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Membaca Al – Qur’an siswa di SMP Hayatul Islam Khususnya dikelas VII, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor rata – ratanya sebesar 59 dan dapat dikategorikan rendah (tinggi sedang atau rendah). Sedangkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Hayatul Islam rata – ratanya sebesar 73,56 dan dapat di kategorikan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, M. Yusri, *Corak Pemikiran Pendidikan Keagamaan K.H. Abdur Rahman Ambo Dalle*, Jakarta : Rabbani Press, 2012.
- Abady, M. Yusrie, *Pedoman Karya Ilmiah*, Jakarta : Rabani Press, 2015.
- Abidin, Yunus, Tita Mulyati Dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *MKDU Dasar – Dasar Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara.

- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Al – Ramli, Muhammad Syauman, *Air Mata Pembaca Al – Qur’an* Cet. 1: Solo: Aqwan, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014
- Departemen Agama RI, *Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam Pada SLTP Kelas 1*, Jakarta: 1999.
- El- Sultahani, Mawardi Labay, *Sekuntum Mawar Untuk Remaja Pesan Islam Untuk Pergaulan Remaja* Jakarta: AMP Press, 2016.
- Herry, Bahirul Amali, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al – Qur’an* Yogyakarta: Pro You, 2012.
- Hidayat, Arif *Cara Kilat Pandai Membaca Al – Qur’an*, Jakarta: Basmallah, 2011.
- Hidayatullah, Furqon Syarief, *Manajemen Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi Umum*, Bogor: IPB Press, 2011
- Purwanto, Erwan Agus, dkk, *Metode Penelitian Kuantatif*, Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, M. Ngalim, MP. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur, *Pedoman Dauroh Al-Qur’an*, Jakarta: Markaz Al – Qur’an, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2015, 363
- Suhara, Fri, *Agama Islam*, Bogor: Muharani Press, 1998.
- Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication, 2013.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta : Pustaka Pelajaran, 2009.
- Suryana, Toto Cecep Alba, Syamsudin, dan Udji Asiyah, *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara.